

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan jendela informasi hasil akhir sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan, khususnya dalam kegiatan perusahaan yang *go public*. Perkembangan pasar modal saat ini yang semakin pesat dan tentunya perkembangan bisnis yang semakin ketat, memerlukan upaya untuk menyediakan maupun untuk memperoleh suatu informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan menjadi hasil akhir sebagai bentuk tanggung jawab dalam menyampaikan berbagai informasi kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh go publik. Laporan keuangan harus disajikan secara tepat waktu karena kebutuhan akan laporan keuangan itu vital bagi sebuah kegiatan usaha (Artikanesa, 2019).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini sangat dibutuhkan oleh pengguna informasi yang akan digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan menjadi lebih baik dan dapat juga memberikan manfaat kepada perusahaan dalam hal investasi dan memberikan kredit. Ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik dalam laporan keuangan yang harus diperhatikan agar informasi tersebut relevan.

Kasus mengenai ketepatan waktu laporan keuangan masih banyak terjadi dengan adanya perusahaan yang terkena kasus karena keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Pertengahan tahun 2018, BEI menjatuhkan sanksi terhadap 15 emiten yang lalai dalam penyampaian laporan keuangan.

Adapun salah satu dari 612 emiten yakni PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) dikenakan denda Rp50 juta dan peringatan tertulis I dan II karena penyampaian laporan auditan semester I 2018 lewat batas waktu yang telah ditentukan. Sementara 10 emiten mendapat peringatan tertulis I karena sampai 1 Oktober 2018 belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 30 Juni 2018 (Nabhani 2018). Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan cenderung akan memperlihatkan kondisi baik (*window dressing*) sehingga akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, investor perlu mengetahui kondisi perusahaan yang dituju, terutama kondisi keuangannya. Untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan dapat melalui beberapa rasio keuangan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan struktur kepemilikan (Diliasmara, 2019).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Riswan, 2015). Profitabilitas yang tinggi dalam perusahaan cenderung lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan, di mana profitabilitas yang tinggi mengandung berita baik bagi perusahaan kepada publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elviani (2017) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan Veleda et.al (2011) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Leverage merupakan suatu cerminan dari struktur modal perusahaan. *Leverage* mengacu sejauh mana suatu perusahaan tergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan yang diukur dengan perbandingan dari total kewajiban dengan total ekuitas (Mareta, 2015:96). Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki hutang yang banyak ditanggungnya. Hal ini berarti perusahaan tersebut memiliki resiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan yang dialami akibat hutang yang tinggi, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung akan terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya Dewayani (2017) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun Elviani (2017) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh terhadap perusahaan karena tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan. Pemilik akan berusaha membuat strategi supaya tujuan perusahaan dapat tercapai. Semua tahapan tidak terlepas dari peran pemilik, dapat dikatakan peran pemilik sangat penting dalam menentukan keberlangsungan perusahaan. Elviani (2017) menyatakan bahwa Struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Namun Nurmiati (2016) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penelitian ini akan dilakukan dengan judul “**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN**”.

B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN DAN BATASAN MASALAH

PENELITIAN

1. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan ?
 - b. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan ?
 - c. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan ?
2. Batasan-batasan masalah dalam penelitian adalah ini sebagai berikut:
 - a. Penelitian dilakukan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
 - b. Variabel Independen, yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Kepemilikan. Variabel Independen, yaitu Ketepatan waktu pelaporan keuangan.
 - c. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*.

C. TUJUAN PENELITIAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris signifikansi pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Struktur Kepemilikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi pembaca dan peneliti berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan dan Calon Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan kepada perusahaan dan calon investor dalam proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi di sektor *food & beverages*.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Perumusan sistematika skripsi ditulis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai materi pembahasan dalam penelitian, sehingga pembaca dapat dimudahkan untuk mengetahui maksud dilakukannya penelitian ini. Sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi pembahasan mengenai teori pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai lokasi penelitian dan obyek penelitian, desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai gambaran umum obyek penelitian, hasil pengujian data, pembahasan, dan implikasi penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran atau rekomendasi yang perlu disampaikan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN